

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilam (*Pogostemon sp.*) merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman nilam banyak ditanam untuk diambil minyaknya. Minyak nilam banyak dibutuhkan untuk industri kosmetik, parfum, antiseptik, dan lain-lain, sehingga tanaman nilam dijadikan salah satu komoditas yang cukup tinggi sebagai sumber devisa dan pendapatan petani.

Berdasarkan Ditjenbun (2008) Indonesia pada tahun 2007 jumlah luas areal masing-masing sebesar 12727,98 ha dan produksi Tanaman nilam 43061,135 ton. Hasil pengolahan tanaman nilam saat ini dijadikan sebagai komoditi ekspor. Minyak nilam termasuk salah satu dari minyak atsiri (*essential oil, volatile*), karena sifatnya yang mudah menguap pada suhu kamar. Minyak nilam berbau wangi dan pada umumnya larut dalam pelarut organik dan tidak larut dalam air. Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan nilam sebagai tanaman perkebunan. Umumnya petani melakukan pencacahan nilam secara manual yaitu dengan menggunakan parang, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mencacah sangat lama, dimana untuk mencacah 1 karung (50 kg) nilam membutuhkan waktu 1 jam. Karakteristik nilam yang ada di Pasaman Barat yaitu nilam Aceh atau Tapaktuan.

Pengembangan teknologi alat dan mesin perlu dilakukan yang berhubungan dengan penanganan masalah-masalah pascapanen produk pertanian. Seperti pembuatan mesin pencacah nilam dan juga pada alat-alat pencacah nilam yang sudah ada. Banyaknya mesin pencacah nilam yang tidak terjangkau karena terlalu mahal harga di pasaran, juga tidak efisien karena ukuran yang besar memerlukan bahan bakar yang besar karena umumnya menggunakan mesin diesel sehingga mesin pencacah nilam yang ada di pasaran mempunyai ukuran yang besar dan berat. Penggunaan suku cadang yang di gunakan mesin pencacah nilam yang ada di pasaran lebih banyak digunakan apabila alat tersebut terjadi kerusakan. Sehingga perawatan mesin pencacah nilam yang ada di pasaran sangat besar juga. Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Mesin Pencacah Nilam (*Pogostemon sp.*) Untuk Skala Industri Rumah Tangga**”, sehingga didapatkan mesin pencacah nilam yang lebih efisien dalam penggunaan. Produksi yang lebih banyak dalam mencacah dan juga keseragaman dalam pencacahan sama besar.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan mesin pencacah nilam untuk skala industri rumah tangga.



Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pencacahan nilam dan mempercepat waktu dalam pengerjaan pencacahan nilam serta meminimalisir resiko kecelakaan kerja.